
Pengantar Redaksi

Sejak penggarapan Histma (History Magazine) versi *open journal system* (OJS) dirilis pertama kali pada 2023 yang lalu, Histma telah berhasil mempublikasikan dua volume terbitan ilmiah yang masing-masing volume-nya terdiri atas dua nomor. Sama seperti edisi-edisi sebelumnya, dalam Histma Vol. 10 No. 1 kali ini, naskah-naskah yang terdapat di dalamnya merupakan hasil dari proses pembelajaran mahasiswa Departemen Sejarah UGM dalam mata kuliah Metode Sejarah dan Praktik Penelitian Sejarah. Jika dalam Vol. 9 No. 1 naskah yang diangkat bertemakan sejarah lingkungan, maka dalam edisi kali ini tema yang diangkat lebih beragam.

Adapun judul-judul naskah yang ada di dalamnya meliputi: 1) *Perkembangan Fasilitas Paravisata di Telaga Sarangan, 1910-an–1940-an*; 2) *Pelukis Bali dalam Arus Pengaruh Eropa pada Seni Lukis Bali, 1920-an–1940*; 3) *Balapan Anjing Greyhound di Jakarta, 1950-1956*; 4) *Interaksi Masyarakat Entikong dan Sarawak di Pos Perbatasan, 1989-1995*; serta 5) *Aktivitas Societeit de Harmonie Surakarta, 1913-1948*. Kelima naskah dengan ragam tema yang berhasil dihimpun ini menunjukkan betapa kayanya medan sejarah Indonesia yang dapat diangkat. Meskipun berangkat dari tema, spasial, dan temporal yang berbeda-beda, keseluruhan naskah ini mempunyai benang merah yang ingin disampaikan, yakni menaruh perhatian terhadap relasi sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat. Hal ini meliputi interaksi antar-elit melalui perkumpulan Societeit de Harmonie dan kegiatan pariwisata kolonial, hingga antar-masyarakat melalui kisah lintas batas negara, perjumpaan intelektual pelukis Bali dan Eropa, serta aktivitas balapan anjing greyhound di Jakarta.

Penggarapan jurnal Histma Vol. 10 No. 1 ini bertujuan untuk mendokumentasikan kompleksitas sosial-budaya dalam sejarah Indonesia dengan menapaki jejak-jejaknya sejak masa kolonial hingga pasca kemerdekaan. Kami berharap, para pembaca dapat menemukan bahan pengayaan wawasan melalui naskah-naskah terpilih ini. Selain itu, ragam perspektif yang ditawarkan oleh jurnal Histma Vol. 10 No. 1 ini juga diharapkan dapat menjadi pemantik intelektual bagi kajian-kajian sejarah mendatang. Sekian.

Redaktur Pelaksana